

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Jayapura)

Gia Dwi Permatasari, Muthmainnah
Universitas Yapis Papua

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keefektifan pengendalian Internal, kesesuaian kompensasi, asimetri Informasi, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini perusahaan BUMN di Kota JAYAPURA. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Data penelitian ini diperoleh dari pimpinan dan staf akuntansi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda, asumsi klasik, deskripsi variabel penelitian, uji hipotesis dan uji instrument penelitian. Analisis statistik menemukan bahwa: 1) keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana nilai signifikansi $0,303 < \alpha 0,05$ dan $\beta -0,179$, 2) kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana nilai signifikansi $0,176 < \alpha 0,05$ dan $\beta -0,208$, 3) asimetri Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana nilai signifikansi $0,496 < \alpha 0,05$ dan $\beta -0,102$, 4) ketaatan aturan akuntansi signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dimana nilai signifikansi $0,204 < \alpha 0,05$ dan $\beta -0,187$, 5) perilaku tidak etis berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana nilai signifikansi $0,027 < \alpha 0,05$ dan $\beta 0,324$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan perilaku tidak etis signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kecurangan Akuntansi*

PENDAHULUAN

Kecurangan akuntansi telah mendapat banyak perhatian publik sebagai dinamika yang menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis di dunia. Bahkan di Indonesia, kecurangan akuntansi sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian. Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat korupsi tertinggi di dunia yaitu peringkat 118 dari 182 negara (*transparency international*, 2012), sedangkan hasil *Failed State Index*, (2012), Indonesia berada di urutan 100 dari 182 negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa korupsi di Indonesia belum banyak berubah.

Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan ekonomi yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan serta restrukturisasi untuk kemajuan yang akan datang (Ruslan, 2009) dalam Hermiyetti (2007). Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian internalnya kuat, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diperkecil.

Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan kecurangan akuntansi, dengan adanya pengendalian internal maka pengecekan akan terjadi secara otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Perilaku tidak etis juga disebabkan oleh hal yang substansial yaitu sikap dan tanggung jawab moral perusahaan.

Perilaku tidak etis muncul karena karyawan merasa tidak puas dan kecewa dengan hasil yang di dapat dari perusahaan serta lemahnya pengawasan manajemen yang dapat membuka keleluasaan karyawan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk meminimalisir tendensi kecurangan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu mendorong terbentuknya perilaku etis pada karyawannya.

Banyaknya kasus kecurangan akuntansi yang terjadi menunjukkan bahwa kecurangan akuntansi masih tinggi baik di pemerintah maupun di perusahaan swasta termasuk BUMN.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah apakah keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak dan secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi ?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah Memberikan bukti empiris pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak dan secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Wilopo (2006) dalam Kusumastuti (2012) yang meneliti pengaruh pengendalian internal dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian Wilopo (2006) menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun penelitian ini menemukan hal yang bertentangan dengan hipotesis serta teori dan hasil penelitian sebelumnya, bahwa kompensasi yang sesuai yang diberikan perusahaan ternyata tidak menurunkan perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini disebabkan kompensasi yang diberikan perusahaan ternyata tidak sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan, serta hasil yang diperoleh dari perilaku tidak etis dan kecurangan akuntansi lebih besar dibanding kompensasi yang diterimanya.

Penelitian Siti Thoyibatun (2009) dalam Vani (2013) berfokus pada studi keperilakuan dengan unit analisis pejabat dan semua yang mendapat delegasi wewenang sebagai pengguna anggaran, penyelenggara akuntansi, dan pembuat laporan akuntabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, kesesuaian sistem pengendalian intern, sistem kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap perilaku tidak etis.

Vani Adelin (2013) meneliti tentang pengaruh internal, ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian ini memberi masukan bahwa pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada BUMN di Kota Padang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian. Penelitian ini memilih perusahaan BUMN di Jayapura sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian di perusahaan BUMN di Jayapura dikarenakan saya bertempat tinggal di Jayapura.

Peneliti sebelumnya juga meneliti di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Adapun yang meneliti ke seluruh Indonesia.

1. Keefektifan Pengendalian Internal merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan (secara memadai, bukan mutlak) tercapainya tujuan dan sasaran organisasi.
2. Kesesuaian Kompensasi penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran karya mereka diantara para karyawan itu sendiri,

keluarga dan masyarakat. Kompensasi seringkali juga disebut penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi (Dito, 2010).

3. Ketaatan Aturan Akuntansi salah satu aturan dalam suatu perusahaan atau organisasi adalah aturan akuntansi. Aturan akuntansi mengatur tentang pelaporan keuangan yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor dan manajemen sehingga harus dapat diandalkan.
4. Asimetri Informasi manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan itu sendiri.
5. Perilaku Tidak Etis adalah terdiri dari perilaku yang menyalahgunakan kedudukan atau posisi, perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan, perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi, serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut tunggal (2010) dalam Vani (2013) pelaku kecurangan diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu manajemen dan karyawan atau pegawai.

Variabel independen pada penelitian ini adalah keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan perilaku tidak etis.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian adalah: keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis dan berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN di Jayapura. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Nilai total variabel bebas

Y = Nilai total variabel terikat

b. Uji Realibitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

c. Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

d. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal (X_1), Kesesuaian Kompensasi (X_2), Asimetri Informasi(X_3), Ketaatan Aturan Akuntansi(X_4), Perilaku Tidak Etis (X_5), dan terhadap Kecenderungan Kecurangan akuntansi (Y). Rumus regresi yang digunakan adalah: $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam hal ini adalah:

b_0 = Konstanta

X_1 = Keefektifan Pengendalian Internal

X_2 = Kesesuaian Kompensasi

X_3 = Asimetri Informasi

X_4 = Ketaatan Aturan Informasi

X_5 = Perilaku Tidak Etis

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk X_1 dan X_5

e = error term

e. Uji Hipotesis

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing – masing t hitung. Uji F dikenal dengan uji serentak, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F.

HASIL PENELITIAN

Analisis regresi berganda hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantu SPSS 21 pada variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis memperhatikan hasil regresi linier berganda maka didapat model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15.787 + 0,179(X_1) - 0,170(X_2) - 0,075(X_3) - 0,522(X_4) + 0,314(X_5) + e \quad (2)$$

Berdasarkan nilai F hitung $>$ F tabel (F hitung sebesar 2.747 $>$ F tabel sebesar 0,279), maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal (X_1), kesesuaian kompensasi (X_2), ketaatan aturan informasi (X_3), asimetri informasi (X_4), perilaku tidak etis (X_5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap strategi pemasaran pada kecenderungan kecurangan akuntansi (menolak H_0 dan menerima H_1), sehingga hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Kesesuaian kompensasi hanya memiliki pengaruh 1,76 persen saja sementara sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar penelitian. Artinya, kecenderungan kecurangan akuntansi di BUMN terjadi bukan karena kesesuaian kompensasi yang tinggi. Kecenderungan kecurangan akuntansi terjadi karena kondisi tertentu yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Asimetri informasi hanya memiliki pengaruh 4,69 yang tidak di pengaruhi oleh kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar penelitian. Artinya, kecenderungan kecurangan akuntansi terjadi bukan karena tingkat asimetri informasi yang tinggi.

Ketaatan aturan akuntansi hanya memiliki pengaruh 2,04 yang tidak di pengaruhi oleh kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar penelitian. Artinya, kecenderungan kecurangan akuntansi terjadi bukan karena tingkat Ketaatan aturan akuntansi yang tinggi. Perilaku tidak etis hanya memiliki pengaruh 0,27 yang di pengaruhi oleh kecenderungan kecurangan akuntansi.

PENUTUP Kesimpulan

Persaman regresi berganda menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,179. Kesesuaian kompensasi menunjukkan adanya pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar - 0,170.

Asimetri informasi mempunyai pengaruh nrgative dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar - 0,075. Ketaatan aturan akuntansi menunjukkan adanya pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,522. Perilaku tidak etis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,314.

Hasil uji t variabel keefektifan pengendalian internal menunjukkan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi sebesar 1,042. Maka hipotesis pertama ditolak. Hasil uji t variabel kesesuaian kompensasi menunjukkan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,176. Maka hipotesis pertama ditolak.

Hasil uji t variabel asimetri informasi menunjukkan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi sebesar -0,687. Maka hipotesis pertama ditolak. Hasil uji t variabel ketaatan aturan akuntansi menunjukkan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -1,290. Maka hipotesis pertama ditolak. Hasil uji t variabel perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 2,293. Maka Hipotesis kelima ini telah diterima.

Hasil uji F variabel keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan ketaatan aturan akuntansi menunjukkan secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan hasil uji F variabel perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Maka hipotesis kelima diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis, maka maksud dari penelitian bagi pihak-pihak yang mempunyai kegiatan, bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan teknik pengumpulan data tambahan seperti wawancara dengan pihak perusahaan dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian, tidak pada perusahaan BUMN di satu kota saja misalnya BUMN di pulau Bali serta menambahkan jumlah responden di setiap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Vani. 2013. *Pengendalian internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Arens A. Alvin, Ellder j. Ronald & Beasley Mark s. 2008. *Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Wilopo, 2006. Albrecht, W. S., and Chad Albrecht, 2004. *Fraud Examination & Prevention*. Australia: Thomson, South- Westren.
- Thoyibatun, Siti. 2009. *Auditors' Responsibility for Fraud Detection*". Journal of Accountnacy Online. www.aicpa.org/PUBS/JOFA. 22 Maret 2008.
- Jensen and Mecking, 1976. Teori Keagenan : Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang. Wilopo@yahoo.com.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Auditing Seksi 316. Pertimbangan Atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan.
- Fauzi, M. Glifandi Hari 2001. *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi.
- Aisah, Siti. 2010. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan dalam Sistem Penggajian*. Skripsi: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Kusumastuti., Nur Ratri. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai variabel Intervening*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, Ardiana Peni. 2012. *Analisis Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Thoyibatun, Siti. 2009. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan kecurangan Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Wilopo. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Padang : Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.